

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja secara umum bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada pegawai dalam upaya memperbaiki kinerja, meningkatkan produktivitas dan secara khusus dilakukan berkaitan dengan berbagai kebijakan terhadap pegawai, seperti untuk mendapatkan penghargaan, pengangkatan dalam jabatan, kenaikan golongan, atau yang lainnya, yang dapat memberi semangat kepada pegawai (Purwanto, 2018).

DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kota Salatiga merupakan instansi pemerintahan yang mempunyai tugas untuk membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang Perizinan di kota Salatiga. DPMPTSP Kota Salatiga melakukan evaluasi kinerja pegawai setiap tahunnya untuk mengambil suatu keputusan dan bahan pertimbangan dalam mengetahui kinerja yang diperoleh pegawai. Selama ini penilaian kinerja pegawai pada DPMPTSP Kota Salatiga dilakukan secara manual dengan menggunakan form yang sudah ditetapkan dengan kriteria penilaian kinerja yaitu nilai SKP, orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasubag Umum dan Kepegawaian DPMPTSP Kota Salatiga mengatakan bahwa dalam pelaksanaan penilaian kinerja pegawai mengalami kendala untuk penentuan pegawai yang mendapatkan penghargaan. Mengingat jumlah pegawai yang banyak dan proses evaluasi kinerja pegawai yang cukup rumit dengan banyaknya kriteria menyebabkan beberapa kali terjadi kesalahan dalam pencatatan data evaluasi kerja dan proses perhitungan hasil evaluasi kerja. Selain itu, banyaknya pegawai yang dievaluasi menyebabkan proses pengelolaan hasil evaluasi kerja membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini tentunya dinilai tidak efisien.

Penggunaan metode MOORA pada sistem pendukung keputusan diharapkan dapat melakukan penilaian kinerja pegawai pada DPMPTSP Kota Salatiga tiap bulannya dan akhir tahun secara otomatis sistem akan melakukan rekap kinerja pegawai. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul “**Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai DPMPTSP Kota Salatiga Menggunakan MOORA (Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menentukan pegawai dengan kinerja terbaik melalui sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga menggunakan metode MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*)?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk melakukan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga dalam rangka menentukan pegawai dengan kinerja terbaik menggunakan metode MOORA.
2. Penilaian kinerja pegawai terdiri dari penilaian SKP, orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memperhitungkan segala kriteria guna mempercepat dan mempermudah penilaian kinerja pegawai yang lebih efektif pada DPMPTSP Kota Salatiga dengan menggunakan metode MOORA.

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Bagi DPMPTSP Kota Salatiga

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu DPMPTSP Kota Salatiga dan mengurangi kerumitan dalam memberikan rekomendasi pegawai dengan kinerja

terbaik.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan MOORA serta menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi yang dapat dipergunakan untuk perbandingan dan kerangka acuan untuk persoalan yang sejenis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan bahan acuan bagi akademik serta menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memberikan bekal ilmu kepada mahasiswa sebelum terjun dalam persaingan tenaga kerja yang nyata.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga menggunakan MOORA. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada DPMPTSP Kota Salatiga yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No 16 Salatiga yang dilakukan dari tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2023.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan Ibu Dwi Ambarwati, SE selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian DPMPTSP Kota Salatiga untuk mendapatkan gambaran mengenai penilaian kinerja pegawai pada DPMPTSP Kota Salatiga.

2. Observasi

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gagasan yang diselidiki. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan riset untuk mengamati secara langsung proses penilaian kinerja pegawai pada

DPMPTSP Kota Salatiga.

3. Studi Pustaka

Metode studi pustaka melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur, laporan, maupun jurnal yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode MOORA.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah *prototype*. Pengguna perangkat lunak kadang mendefinisikan kebutuhannya secara umum, dan tidak dapat mendefinisikan kebutuhan secara rinci terkait fitur-fitur atau fungsi-fungsi yang nantinya akan dikembangkan. Melihat kasus ini maka pengembang tidak memiliki kepastian terkait efisiensi algoritma yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna. Pada kasus tersebut, pendekatan yang paling baik adalah menggunakan paradigma pembuatan prototipe. Paradigma ini seringkali membantu tim pengembang perangkat lunak dan para *stakeholder* untuk memahami kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan (Setiyani, 2018). Tahap-tahap pengembangannya adalah

1. Komunikasi

Sebelum memulai pekerjaan yang bersifat teknis, sangat diperlukan adanya komunikasi dengan pengguna demi memahami dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan untuk digunakan sebagai dasar dari pengembangan sistem informasi. Hasil dari komunikasi tersebut adalah inisialisasi proyek seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data tersebut dapat berupa studi lapangan, pengumpulan sumber-sumber materi (studi pustaka) dan pencarian penelitian yang relevan. Penelitian relevan digunakan sebagai tolak ukur penulisan dan keterpaduan antara sumber-sumber materi.

Tahap ini melakukan identifikasi permasalahan-permasalahan dalam penilaian kinerja pegawai serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga.

2. Perencanaan

Tahap berikutnya adalah tahapan perencanaan yang menjelaskan tentang estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko-resiko yang dapat terjadi, sumber daya yang diperlukan, produk kerja yang akan dihasilkan, penjadwalan kerja, dan *tracking* proses pengerjaan sistem.

Tahap ini mengidentifikasi kebutuhan sistem yaitu kebutuhan perangkat lunak (*software*), kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan kriteria dan bobot penilaian kinerja pegawai.

3. Pemodelan

Tahapan ini adalah tahap perancangan dan pemodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur program, tampilan antarmuka dan algoritma program. Tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan UML, perancangan *database* dan dibuat suatu desain antar muka sistem.

4. Kontruksi

Tahapan ini merupakan proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Tahap ini membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga secara keseluruhan dari rencana pemecahan masalah menggunakan PHP dan MySQL.

5. Penyerahan

Prototipe diserahkan kepada *stakeholder* dan dilakukan evaluasi terhadap prototipe tersebut, yang pada akhirnya memberikan umpan balik yang akan digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak. Pengulangan yang terjadi pada saat prototipe diperbaiki secara tidak langsung memenuhi kebutuhan *stakeholder* dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang memahami lebih dalam kebutuhan dari perangkat lunak yang dikerjakan. Semakin banyak pengembangan maka perangkat lunak berevolusi memenuhi kebutuhan pengguna. Paradigma pembuatan prototipe digambarkan seperti gambar 1.1.



Gambar 1.1. Metode *Prototype*

Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga menggunakan MOORA dibagi dalam 5 bab sesuai dengan pokok permasalahannya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis dan perancangan dari sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga menggunakan MOORA.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi tahapan-tahapan implementasi dan pengujian sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPTSP Kota Salatiga menggunakan MOORA.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran dari sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai DPMPSTP Kota Salatiga menggunakan MOORA.

